

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara stres kerja dengan kepuasan kerja pada karyawan PT. Duta Sarana Perkasa Plan II. Hal ini ditunjukkan dari nilai t hitung = 2,188 > t tabel = 1,70, artinya semakin tinggi stres kerja yang dialami karyawan maka kepuasan kerja menjadi semakin rendah.
2. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi maka 13,76% variasi kepuasan kerja ditentukan oleh stres kerja.
3. Berdasarkan hasil perhitungan analisis indikator atas variabel X dan Y telah diperoleh bahwa variabel X (stres kerja) nilai skor indikator tertinggi yaitu indikator peralatan kerja sebesar 20,82%. Sedangkan pada variabel Y (kepuasan kerja) nilai skor indikator tertinggi yaitu pekerjaan itu sendiri sebesar 24,01%. Maka dapat disimpulkan bahwa pada variabel X, penggunaan peralatan kerja menjadi karakteristik yang pada umumnya dominan dimiliki oleh karyawan yang mengalami stres kerja dibandingkan

indikator lainnya. Sedangkan pada variabel Y, pekerjaan itu sendiri merupakan faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap kepuasan kerja yang dialami karyawan dibandingkan indikator lainnya.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara stres kerja dengan kepuasan kerja pada karyawan PT. Duta Sarana Perkasa Plan II. Hal ini membuktikan bahwa stres kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja.

Indikator terendah pada stres kerja ialah tekanan dan sikap pimpinan sebesar 19,18%. Sedangkan, pada kepuasan kerja indikator terendah adalah promosi jabatan sebesar 17,39%. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa indikator tekanan dan sikap pimpinan kurang menentukan stres kerja dan indikator promosi jabatan kurang menentukan kepuasan kerja karyawan pada PT. Duta Sarana Perkasa Plan II.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi di atas, maka peneliti menyampaikan saran – saran kepada PT. Duta Sarana Perkasa Plan II dalam rangka meningkatkan kepuasan kerja sebagai berikut :

1. Dalam menghadapi persaingan dunia kerja, perlu meningkatkan kualitas sumber daya manusia antara lain dengan memperhatikan tingkat kepuasan

kerja para karyawannya, karena dengan kepuasan kerja yang mereka miliki akan menambah semangat dan motivasi dalam bekerja.

2. PT. Duta Sarana Perkasa Plan II sebaiknya dapat lebih memperhatikan kondisi psikologis para karyawan, keseimbangan antara kebutuhan psikologis dan non-psikologis sangat berperan penting dalam menciptakan karyawan yang dapat lebih menghargai tidak hanya dedikasinya terhadap pekerjaan maupun perusahaan tetapi juga bagaimana karyawan lebih menghargai hidupnya.
3. Manajemen perusahaan hendaknya memperhatikan sejauh mana tingkat kepuasan kerja para karyawannya, sehingga tujuan perusahaan dapat mencapai tujuan organisai.
4. Sebagian besar karyawan perusahaan adalah pekerja tim, maka perusahaan harus mampu mengelola sumber daya manusia di perusahaan agar mampu memiliki karakteristik pribadi yang dapat saling bekerja sama dalam tim.
5. Sebaiknya lebih sering melakukan sosialisasi mengenai peralatan kerja, karena kemungkinan yang terjadi timbulnya stres kerja yang dialami para karyawan pada PT. Duta Sarana Perkasa Plan II karena faktor sulitnya menggunakan peralatan kerja.